

PENGARUH KEBUTUHAN SISWA DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP SISWA SD NEGERI SEMONGKAT TAHUN PELAJARAN 2022 / 2024

Dwi Ika Setyawati^{1,2}, Muhammad Saleh^{2,3*}, dan Wawan Hermansyah^{4*}

¹SD Negeri Batu Dulang, Sumbawa, Indonesia

²Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

⁴Informatika, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: wawan.hermansyah@uts.ac.id

ABSTRAK

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Indonesia menghadapi persaingan sumber daya manusia yang kompetitif, di mana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor penentu. Salah satu inovasi yang diusulkan adalah pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam mewujudkan konsep merdeka belajar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Semongkat Desa kelungkung Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan jawaban dari apa yang ingin diketahui. Pembelajaran berdiferensiasi dinilai telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi; Hasil Belajar; Kebutuhan Belajar Siswa.

ABSTRACT

In facing the challenges of globalization, Indonesia encounters competitive human resource competition, where the advancement of science and technology becomes a determining factor. One proposed innovation is the Differentiated Learning approach in realizing the concept of independent learning. The research was conducted at SD Negeri Semongkat in Kelungkung Village, Batulanteh District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province. This study employs a quantitative method aimed at discovering knowledge using numerical data as a tool to find answers to what is sought. Differentiated learning is considered to have successfully improved student learning outcomes.

Keywords: Differentiated Learning; Learning Outcomes; Students Learning Needs.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang akan terus dilakukan sepanjang hidup, mengubah individu dari ketidakpahaman menjadi pengetahuan. Perkembangan pendidikan, khususnya setelah pandemi tahun 2020, berlangsung dengan cepat, memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi individu untuk kehidupan mandiri. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Indonesia menghadapi persaingan sumber daya manusia yang kompetitif, di mana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor penentu.

Keberhasilan suatu sekolah dapat diukur dari hasil belajar siswa, yang mencerminkan kualitas dan

status sekolah. Dalam menghadapi dinamika kompleksitas kebutuhan pendidikan, inovasi menjadi kunci. Inovasi pendidikan didefinisikan sebagai langkah baru yang sengaja diambil untuk meningkatkan kompetensi dan mencapai tujuan pendidikan. Salah satu inovasi yang diusulkan adalah pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam mewujudkan konsep merdeka belajar. Pendekatan ini melibatkan strategi berbeda dalam isi, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam.

Pendidikan Indonesia saat ini mengalami perubahan positif dengan fokus pada tujuan jasmani, akal, rohani, dan sosial, sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara. Peran guru berubah menjadi fasilitator dan motivator yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keunikan setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan manfaat besar, baik bagi siswa maupun guru. Guru dapat mengelola pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa tanpa harus merubah struktur, sehingga memungkinkan munculnya perbedaan yang beragam di dalam kelas.

Untuk itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari kebutuhan belajar dan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pola pembelajaran berdiferensiasi, dan menambah wawasan bagi pembaca.

2. METODOLOGI

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Semongkat Desa kelungkung Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan jawaban dari apa yang ingin diketahui.

C. Instrumen Penelitian

Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi atau menyebarkan kuesioner kepada responden pada suatu objek. Pada penelitian ini, data primer meliputi data hasil penyebaran kuisisioner kepada responden pada siswa angkatan 2023-2024.

D. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada pihak yang terkait dengan masalah yang teliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum



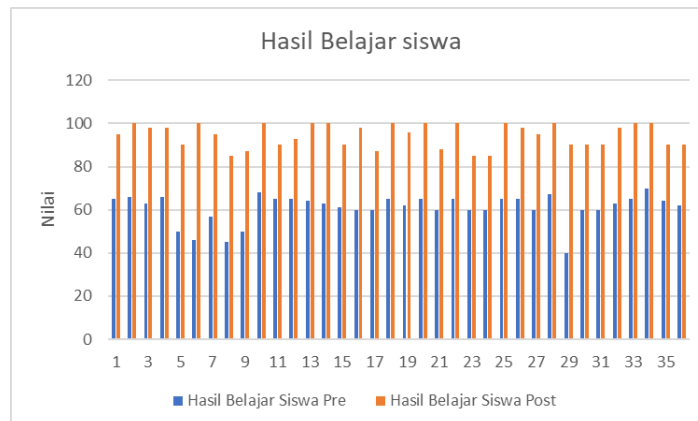
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Semongkat, sebuah institusi pendidikan negeri yang terletak di jalan Dusun Semongkat A Desa Kelungkung, Kecamatan Batulanteh, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi penelitian berfokus pada SD Negeri Semongkat yang merupakan sekolah kecil di kecamatan Batulanteh, suatu wilayah yang tergolong sulit dan memiliki kondisi geografis yang unik.

SD Negeri Semongkat terletak di tepi Sungai, di tengah hutan pegunungan Batulanteh, menghadapi kendala dalam akses sinyal internet karena kondisi alam yang terisolasi. Meskipun demikian, keadaan alam yang sejuk dan subur memberikan wilayah ini kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Wilayah Semongkat juga terkenal sebagai produsen madu di Kabupaten Sumbawa. Dengan jumlah siswa sebanyak 36, SD Negeri Semongkat memiliki rincian sebagai berikut: kelas 1 (8 siswa), kelas 2 (3 siswa), kelas 3 (6 siswa), kelas 4 (4 siswa), kelas 5 (6 siswa), dan kelas 6 (7 siswa). Keadaan ini menunjukkan bahwa SD Negeri Semongkat memiliki ukuran siswa yang kecil namun beragam di setiap tingkatan kelas.

B. Hasil Uji Pada Siswa

Penelitian ini dimulai dengan memberikan uji pretest kepada responden untuk melihat perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran berdiferensiasi. Gambar 1 menunjukkan perubahan yang signifikan antara pretest dan posttest, menunjukkan peningkatan nilai setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest



Validitas kuisioner sebagai instrumen pengumpul data diuji dengan membagikan kepada 15 responden dan dianalisis menggunakan SPSS 15.0. Reliabilitas juga diuji dengan menggunakan SPSS 15.0, menghasilkan nilai Cronbach Alpha masing-masing 0.996 dan 0.895, yang memenuhi syarat reliabilitas. Dengan instrumen yang valid dan reliabel, kuisioner dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data. Sebelum analisis data, asumsi klasik diuji sebagai syarat penggunaan uji regresi linear berganda. Uji normalitas dilakukan pada data residual dengan hasil bahwa data penelitian terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik scatterplot dan uji Glejser menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. Uji multikolinearitas juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Hasilnya menunjukkan model regresi bebas dari multikolinearitas. Dengan memenuhi semua asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten, memvalidasi hasil penelitian ini.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui statistik inferensial, terbagi menjadi dua kategori, yaitu uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam interpretasi hasil uji t pada model regresi, nilai yang diperhatikan adalah nilai sig, yaitu 0.000 dan 0.025. Nilai ini dibandingkan dengan nilai standar 0.05 sebagai patokan. Dengan nilai sig lebih kecil dari 0.05, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kebutuhan belajar dan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar.

$$\text{Persamaan Linear Berganda } \hat{Y} = 100.893 + 0.907x_1 - 0.948x_2$$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.893	23.666		4.263	.000
	Kebutuhan_Belajar	.907	.124	.756	7.303	.000
	Pembelajaran_Berdiferensiasi	-.948	.405	-.243	-2.344	.025

Gambar 2.1 Tabel Hasil Uji t

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	658.359	2	329.179	30.291	.000 ^b
	Residual	358.613	33	10.867		
	Total	1016.972	35			

Gambar 2.2 Tabel Hasil Uji F

Selain menguji variabel bebas secara parsial, dalam analisis model regresi juga dianalisis pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil analisis data dengan SPSS 15.0 menunjukkan nilai signifikansi 0.000, lebih kecil dari 0.05, menandakan bahwa variabel

independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 64.7%, sesuai dengan nilai R square pada tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.647	.626	3.29652

Gambar 2.3 Hasil R Square

C. Pengaruh Kebutuhan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penilaian kesiapan belajar mencapai 3.8, kategorinya baik, dengan indikasi kesiapan siswa yang terlihat dari penampilan dan persiapan belajar yang baik. Namun, masih terdapat kendala, seperti beberapa siswa yang tidak membawa buku referensi atau bahan pendukung.

Minat belajar siswa, menurut hasil kuisioner, mendapatkan nilai 3.06, tergolong cukup baik. Meskipun demikian, selama survei, terlihat bahwa minat belajar siswa tidak optimal karena faktor dukungan orang tua, lingkungan, keterbatasan media pembelajaran, dan metode pengajaran yang kurang mendukung. Kendala lainnya adalah sinyal yang kurang baik di SD Negeri Semongkat, yang membuat siswa tidak terlalu terpengaruh oleh gangguan ponsel. Profil belajar siswa, yang mencakup karakteristik yang mempengaruhi cara belajar, minat, dan motivasi, mendapat nilai 3.35, termasuk kategori cukup baik.

Meski demikian, sebagian besar siswa belum menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka, dan dukungan lingkungan juga masih kurang mendukung. Hasil uji inferensial menunjukkan pengaruh positif antara kebutuhan belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan peningkatan nilai pretest dan posttest, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kebutuhan belajar akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, demikian juga sebaliknya.

D. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kebutuhan Belajar Siswa

Merdeka belajar yang diperkenalkan pemerintah mendorong perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam tuntutan terhadap guru untuk menerapkan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi fokus utama, mencakup diferensiasi konten, proses, dan produk. Dalam diferensiasi konten, nilai rata-rata mencapai 3.91, menunjukkan bahwa varietas materi pembelajaran di setiap kelas sudah baik. Namun, diferensiasi proses mendapatkan nilai 3.35, menandakan kemampuan siswa memahami materi masih perlu perbaikan, terutama dalam memaknai permasalahan sehari-hari.

Dalam diferensiasi produk, dengan nilai 3.81, proyek dan tugas yang diberikan guru sebagai evaluasi telah bervariasi, memberikan siswa ruang untuk menggali potensi mereka. Pembelajaran berdiferensiasi secara umum memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, membuat suasana kelas lebih dinamis. Namun, dalam pengaruh kebutuhan belajar dan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa, ditemukan bahwa pemenuhan kebutuhan belajar belum optimal. Kendala terlihat pada minat belajar siswa yang kurang, sehingga pembelajaran berdiferensiasi tidak memberikan dampak maksimal. Keterkaitan antara kedua variabel ini menekankan perlunya peningkatan bersama untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kebutuhan siswa dan pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri Semongkat memainkan peran kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Meskipun kesiapan belajar dikategorikan baik dengan nilai 3.8, masih terdapat kendala, seperti siswa yang tidak membawa materi pendukung. Minat belajar siswa mendapatkan nilai cukup baik sebesar 3.06, namun belum optimal karena berbagai faktor. Profil belajar siswa dinilai cukup baik dengan nilai 3.35, tetapi sebagian besar siswa belum menemukan model pembelajaran yang sesuai. Hasil uji inferensial menunjukkan pengaruh positif antara kebutuhan belajar dan hasil belajar siswa. Pengenalan "Merdeka Belajar" mendorong penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil yang cukup baik, namun pemenuhan kebutuhan belajar masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alhafiz, N. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1913–1922.
- Astria, R. T., & Kusuma, A. B. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 112–119. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.2647>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2), 168–174.
- Bungalangan, Y. T., Isu, R. J., Hadi, M. P., Astuti, N. N. T., Dibia, I. K., Riastini, P. N., Addailani, S. H., Santoso, A. B., Sulastri, Imran, Firmansyah, A., Tefa, P. I., Bulu, V. R., Nitte, Y. M., Idrus, C., Lidia, W., Hairunisyah, N., Sujai, I. S., Distya, M., ... Arikunto, S. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 240. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD%0Ayang%0Ahttp://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/75%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/29825-ID-perbedaan-hasil-belajar-siswa-menggunakan-metode-pembelajaran-kooperatif-tipe->
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dr. Vladimir, V. F. (2022). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fitri, A. A., & Nani Solihati. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Proses Melalui Gaya Belajar Siswa Pada Materi Menulis Laporan Hasil Observasi. *Semantik*, 12(2), 221–232. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i2.p221-232>
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama, 2016.
- Hadi, W., Prihasti Wuriyani, E., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi Covid-19. *Basastra*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i1.33852>
- Harlan, J., & Sutjiati, R. (2018). Buku Metodologi Penelitian Kesehatan. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 44(8), 232.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era

- Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Isrotun, U. (2022). Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *2 St Proceeding STEKOM, 2022*(1).
- Kemendikbudristek. (2022). Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 14.
- Kepemimpinan, P., Sekolah, K., Guru, K., Kepuasan, M., Dan, K., Guru, K., Variabel, S., Di, I., Negeri, S. M. P., Nempu, K. S., Dairi, H., Nababan, R., Manajemen, M., Tinggi, P., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening di SMP Negeri Se Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 3(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v3i4.11916>
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Mubarok, H. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.45>
- Muin, A., & Ulfah, R. M. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle. *Phytagoras*, 7(1), 73–82. <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/2838/2358>
- Naibaho, D. P. (2023). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. 1*(2).
- Ngaisah, N. C., * M., & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173–180.
- Peraturan Pemerintah RI. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(69), 5–24.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Standar Nasional Pendidikan. 102501*.
- Putri, F., Suwandi, E., Rahmaningrum, K. K., & Mulyosari, E. T. (2023). *Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. 57–66*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15.